

**PENERAPAN STRATEGI *PREVIEW QUESTION READ REFLECT  
RECITE REVIEW (PQ4R)* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
WACANA SISWA KELAS IV SEKOLAH  
DASAR NEGERI 21 PEKANBARU**

Eni Susanti, Otang Kurniaman, dan Lazim. N  
*eni.susanti1216@gmail.com 085376009556 ,kurniaman\_otang@yahoo.com,  
dan lazim550302@gmail.com*

Program Studi Pendidikan guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas riau, Pekanbaru

**Abstract:** *This study aims to improve the skills of reading comprehension discourse at students of Class IV SD Negeri 21 Pekanbaru by applying preview Question Read Reflect Strategy Review Recite (PQ4R). The subjects in this study is the fourth grade students of SD Negeri 21 Pekanbaru, the number of students 25 people consisting of 10 student-sex male and 15 female students. From the results of this study concluded that application of Reflect Strategy preview Question Read Recite Review (PQ4R) can improve reading comprehension skills discourse at fourth grade students of SDN 21 Pekanbaru. Is detailed as follows: (1) Increased activity of teachers and students at each meeting. At the first meeting the activity of only 54.17% of teachers with enough categories, then increased in the second meeting as much as 8.33% to 62.50% with the good category. At the third meeting increased again as much as 12.50% to 75% with the good category and at the fourth meeting increase again as much as 20.83% to 95.83% with very good category. While the activities of students at the first meeting only 45.83% with less category, then increased in the second meeting as much as 12.50% to 58.33% with the category enough. At the third meeting increased again as much as 12.50% to 70.83% with the good category and at the fourth meeting also increased by 16.67% to 87.50% with very good category. (2) Improved student learning completeness individually and classical. At the base score of students who completed only 11 people with a percentage of 44%, in the first cycle increased to 16 people with a percentage of 64%, an increase of 5 or 20%, and the second cycle increased to 22 students with a percentage of 88%, occurred an increase of 6 students, or 24%. In addition, the average value of reading comprehension skills discourse at fourth grade students of SDN 21 Pekanbaru also increased in each cycle. At the base score is the average value obtained only 57 students, then the first cycle increased by 10.88% to 63.20 and the second cycle increased by 26.32% to 72*

**Keywords:** *Strategies Reflect Preview Question Read Recite Review (PQ4R),  
Reading ComprehensionSkillsDiscourse*

**PENERAPAN STRATEGI *PREVIEW QUESTION READ REFLECT  
RECITE REVIEW (PQ4R)* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
WACANA SISWA KELAS IV SEKOLAH  
DASAR NEGERI 21 PEKANBARU**

Eni Susanti, Otang Kurniaman, dan Lazim. N  
*eni.susanti1216@gmail.com 085376009556 ,kurniaman\_otang@yahoo.com,  
dan lazim550302@gmail.com*

Program Studi Pendidikan guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas riau, Pekanbaru

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman wacana siswa Kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru dengan menerapkan Strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)*. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru, dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 10 orang siswa berjenis kelamin laki-laki dan 15 orang siswa berjenis kelamin perempuan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman wacana siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru. Secara rinci dapat dilihat sebagai berikut: (1) Peningkatan aktivitas guru dan siswa pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama aktivitas guru hanya 54,17% dengan kategori cukup, kemudian meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 8,33% menjadi 62,50% dengan kategori baik. Pada pertemuan ketiga meningkat lagi sebanyak 12,50% menjadi 75% dengan kategori baik dan pada pertemuan keempat meningkat lagi sebanyak 20,83% menjadi 95,83% dengan kategori amat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan pertama hanya 45,83% dengan kategori kurang, kemudian meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 12,50% menjadi 58,33% dengan kategori cukup. Pada pertemuan ketiga meningkat lagi sebanyak 12,50% menjadi 70,83% dengan kategori baik dan pada pertemuan keempat juga meningkat sebanyak 16,67% menjadi 87,50% dengan kategori amat baik. (2) Peningkatan ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Pada skor dasar siswa yang tuntas hanya 11 orang dengan persentase 44%, pada siklus I meningkat menjadi 16 orang dengan persentase 64%, terjadi peningkatan sebesar 5 orang atau 20%, dan pada siklus II meningkat menjadi 22 orang siswa dengan persentase 88%, terjadi peningkatan sebesar 6 orang siswa atau 24%. Selain itu, nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman wacana siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru juga mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada skor dasar nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 57, kemudian pada siklus pertama meningkat sebesar 10,88% menjadi 63,20 dan pada siklus kedua meningkat sebesar 26,32% menjadi 72.

**Kata Kunci:** Strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R)*, Keterampilan Membaca Pemahaman Wacana

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia dalam kedudukannya merupakan bahasa ilmu, yang berfungsi sebagai bahasa pendukung ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan pembangunan nasional. Penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemanfaatannya pada perencanaan dan pelaksanaan pembangunan negara dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini membuktikan betapa pentingnya bahasa Indonesia, sehingga bahasa Indonesia dijadikan mata pelajaran wajib dan tolak ukur dalam ujian kelulusan siswa di lembaga pendidikan (sekolah).

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah dasar umumnya mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan membaca memerlukan perhatian khusus di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia.

Membaca dapat juga dipandang sebagai sebuah poses interaktif antara bahasa dan pikiran. Sebagai proses intraktif, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatar belakangi strategimembaca yang baik. Sedangkan membaca pemahaman merupakan kesangupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi dan ekposisi atau bacaan deskripsi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 21 Pekanbaru khususnya pada siswa Kelas IV diperoleh data bahwa dari jumlah siswa yaitu 25 orang, hanya 11 orang siswa atau 44% yang memiliki keterampilan membaca memahami wacana. Sedangkan 14 orang siswa atau 56% tidak memiliki keterampilan membaca memahami wacana.

Penyebab rendahnya keterampilan membaca memahami wacana pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diketahui dari gejala-gejala yang penulis temukan di Kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru, yaitu:

1. Siswa tidak siap dan tidak tepat waktu serta tidak focus dalam belajar di kelas.
2. Siswa membaca bahan bacaan dengan lambat, sehingga waktu yang diberikan guru untuk membaca bahan bacaan tidak cukup, hal ini membuat siswa tidak memahami intisari dari bacaan tersebut.
3. Guru tidak memberikan waktu kepada siswa untuk memahami bacaan yang telah dibaca siswa.
4. Guru tidak menerapkan strategi yang cocok dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Untuk mengatasi gejala-gejala penyebab rendahnya hasil belajar siswa di atas, salah satu strategi belajar yang dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa, yang secara langsung dapat meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Adapun strategi yang dapat meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar adalah strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review* atau yang disingkat dengan nama PQ4R.

Strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) menurut Trianto (2007:146) merupakan salah satu dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Penerapan Strategi PQ4R bertujuan untuk membantu siswa mengingat dan memahami apa yang mereka baca. Strategi ini terdiri dari 6 langkah kegiatan pembelajaran, yaitu: *Priview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflecty* (refleksi), *Recite* (tanya-jawab sendiri), *Review* (mengulang secara menyeluruh). Dengan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada adanya aktivitas dan kreativitas siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman wacana siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengadakan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul: "Penerapan Strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Wacana Siswa Kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru".

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *action research*. Menurut Kunandar (2011:45) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Sedangkan menurut Arikunto (2010:130) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi didalam kelas.

Menurut Kunandar (2011:98-99) pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas meliputi 4 (empat) tahap, yaitu: (1) Perencanaan atau *planning*, (2) Pelaksanaan atau *acting*, (3) Pengamatan tindakan atau *observasi*, dan (4) Refleksi atau *reflection*.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 21 Pekanbaru, khususnya pada siswa Kelas IV. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester II (genap) tahun pelajaran 2014/2015, dari tanggal 23 Februari s/d 19 Maret 2015. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru, dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 10 orang siswa berjenis kelamin laki-laki dan 15 orang siswa berjenis kelamin perempuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: (1) Perangkat pembelajaran, terdiri dari: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lembar kerja siswa. (2) Instrumen pengumpulan data, terdiri dari: lembar observasi aktivitas guru dan siswa, kisi-kisi soal, dan soal ulangan akhir siklus. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: (a) Teknik Observasi, (b) Teknik Tes, dan (c) Teknik Dokumentasi.

Teknik analisis data aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\% \text{ (KTSP dalam Syahrilfuddin, dkk, 2011: 114)}$$

Keterangan:

NR : Persentase rata-rata aktivitas guru/siswa

JS : Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM : Skor Maksimal yang di dapat dari aktivitas guru dan siswa

Teknik analisis data hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru dengan penerapan model pembelajaran *friview Questions Read Reflect Recite Review* (PQ4R) digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \text{ (Purwanto, 2010: 112)}$$

Keterangan:

S : Nilai yang diharapkan (dicari)

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor Maksimum dari tes tersebut

Teknik analisis data peningkatan hasil belajar bahasa Indonesiasiswa kelas IVSD Negeri 21 Pekanbaru dengan penerapan strategipembelajaran *friview Questions Read Reflect Recite Review* (PQ4R) rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\% \text{ (Zainal Aqib, dkk, 2007:53)}$$

Keterangan:

P : Persentase peningkatan  
 Posrate : Nilai sesudah diberikan tindakan  
 Baserate : Nilai sebelum tindakan

Teknik Analisis Data Ketuntasan Belajar bahasa Indonesia Siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru dengan penerapan model pembelajaran *friviewQuestions Read Reflect Recite Review* (PQ4R) digunakan rumus sebagai berikut:

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\% \text{ (Purwanto dalam Syahrilpuddin, dkk, 2011:116)}$$

Keterangan:

PK : Ketuntasan Klasikal  
 ST : Jumlah Siswa Yang Tuntas  
 N : Jumlah Siswa Seluruhnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru tahun pelajaran 2014/2015, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan materi memahami teks melalui bacaan intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun. Jumlah siswa dalam penelitian ini adalah 25 orang yang terdiri dari 10 orang berjenis kelamin laki-laki dan 15 orang berjenis kelamin perempuan.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pada setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua menjelaskan materi pembelajaran, pertemuan ketiga diadakan ulangan harian setiap siklus dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman wacana siswa Kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru setelah penerapan Strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R). Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, serta hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru dengan penerapan model pembelajaran Strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi memahami teks melalui bacaan intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

Secara umum aktivitas guru selama 4 kali pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus I aktivitas guru hanya 54,17% dengan kategori cukup. Hal ini disebabkan beberapa faktor, yaitu: (1) Waktu yang diberikan guru kepada siswa untuk membaca dengan cepat bahan bacaan tidak cukup, sehingga siswa tetap membaca saat guru menjelaskan cara menemukan gagasan pokok bacaan. (2) Guru tidak menjelaskan kepada siswa cara membuat pertanyaan, sehingga sebagian besar siswa tidak membuat pertanyaan dengan kata apa, siapa, dan bagaimana, dan (3). Pada saat siswa membaca, guru hanya duduk dibanggunya, hal ini membuat sebagian siswa tidak melaksanakan perintah guru.

Pada pertemuan kedua siklus I aktivitas guru meningkat menjadi 62,50% dengan kategori baik. Namun masih ditemukan kelemahan guru dalam mengajar, yaitu: pada saat siswa mengerjakan LKS guru (peneliti) kurang membimbing siswa, hal ini membuat siswa kurang mengetahui cara mengerjakan LKS tersebut.

Pada pertemuan ketiga siklus II observasi aktivitas guru juga mengalami peningkatan menjadi 75% dengan kategori baik. Sedangkan yang menjadi kelemahan pada pertemuan ini adalah bimbingan yang diberikan guru hanya fokus pada sebagian siswa saja, sehingga siswa yang tidak mendapatkan bimbingan dari guru kurang mengetahui cara menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKS.

Hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan keempat siklus II mencapai 95,83% dengan kategori amat baik. Hasil ini dilatar belakangi pelaksanaan pembelajaran yang sudah terlihat lebih baik bila dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru telah sesuai dengan perencanaan. Guru juga telah mampu melaksanakan seluruh tahapan-tahapan pembelajaran dengan penerapan strategi *Prview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R).

Aktivitas siswa selama 4 kali pertemuan juga mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus I aktivitas siswa hanya 45,83% dengan kategori kurang. Hal ini disebabkan beberapa faktor, yaitu: (1) Strategi *Prview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) belum pernah diterapkan guru saat mengajar siswa, hal ini membuat siswa kurang memahami tahap demi tahap dalam pembelajaran; (2) Siswa kurang sungguh-sungguh memanfaatkan kesempatan membaca bahan bacaan berkunjung kepanti asuhan, yuk! yang diberikan guru, hal ini terlihat dari masih ditemukannya siswa yang bercerita dengan teman sebangkunya saat diminta guru membaca bahan bacaan; (3) Pada saat diberi kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan, hanya siswa yang pintar saja yang aktif dalam bertanya dan menjawab, sedangkan siswa yang kurang pintar hanya diam.

**Tabel 01 Aktivitas Siswa pada Setiap Pertemuan**

No	Aktivitas siswa yang diamati	Siklus I		Siklus II	
		1	2	3	4
1	Siswa membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan.	2	3	3	4
2	Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap paragraf yang ada pada bahan bacaan.	2	2	3	4
3	Siswa mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.	2	2	3	3
4	Siswa memahami informasi atau jawaban yang diperolehnya.	2	3	3	3
5	Siswa merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari.	1	2	2	3
6	Siswa membaca catatan singkat (intisari) yang telah dibuatnya.	2	2	3	4
Jumlah		11	14	17	21
Rata-Rata		1,83	2,33	2,83	3,50
Presentase		45,83%	58,33%	70,83%	87,50%
Kategori Pertemuan		Kurang	Cukup	Baik	Amat Baik

Selanjutnya pada pertemuan kedua siklus I aktivitas siswa memperoleh nilai 58,33% dengan kategori cukup. Kelemahan siswa disebabkan siswa kurang fokus dan sungguh-sungguh

memperhatikan guru saat menjelaskan tahapan-tahapan dalam pembelajaran. Pada pertemuan ketiga siklus II observasi aktivitas siswa meningkat menjadi 70,83% dengan kategori baik. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan siswa yang kurang fokus mengikuti pembelajaran.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan keempat siklus II mencapai 87,50% dengan kategori amat baik. Hasil ini dilatar belakangi kesungguhan siswa dalam mengikuti setiap tahap-tahap pembelajaran dengan penerapan strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R).

**Tabel 02 Ketuntasan Belajar Secara Individual dan Klasikal**

Siklus	Ketuntasan Klasikal			Ketuntasan Klasikal	
	Siswa yang Hadir	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tindak Tuntas	Presentase Ketuntasan	Ketuntasan Klasikal
Skor Dasar	25	11	14	44%	TT
I	25	16	9	64%	TT
II	25	22	3	88%	T

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman wacana siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru diperoleh dari nilai ulangan harian I siklus I dan ulangan harian II siklus II setelah penerapan strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R). Kemudian nilai ulangan siklus I dan IIdianalisis melalui ketuntasan individu dan klasikal, serta peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklus.

Ketuntasan belajar keterampilan membaca pemahaman wacana siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru setelah penerapan strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) mengalami peningkatan baik secara individu maupun klasikal pada setiap siklusnya. Pada skor dasar siswa yang tuntas hanya 11 orang dengan persentase 44%, pada ulangan harian I siklus I meningkat menjadi 16 orang dengan persentase 64%, terjadi peningkatan sebesar 5 orang atau 20%, dan pada ulangan harian II siklus II meningkat menjadi 22 orang siswa dengan persentase 88%, terjadi peningkatan sebesar 6 orang siswa atau 24%.

Nilai rata-rata siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru dari skor dasar, ulangan harian I siklus I, dan ulangan harian II siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus pertama nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat sebesar 10,88% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 26,32%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman wacana siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman wacana siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru. Secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

1. Peningkatan aktivitas guru dan siswa pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama aktivitas guru hanya 54,17% dengan kategori cukup, kemudian meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 8,33% menjadi 62,50% dengan kategori baik. Pada pertemuan ketiga meningkat lagi sebanyak 12,50% menjadi 75% dengan kategori baik dan pada pertemuan keempat meningkat lagi sebanyak 20,83% menjadi 95,83% dengan kategori amat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan pertama hanya 45,83%

dengan kategori kurang, kemudian meningkat pada pertemuan kedua sebanyak 12,50% menjadi 58,33% dengan kategori cukup. Pada pertemuan ketiga meningkat lagi sebanyak 12,50% menjadi 70,83% dengan kategori baik dan pada pertemuan keempat juga meningkat sebanyak 16,67% menjadi 87,50% dengan kategori amat baik.

2. Selain itu, nilai rata-rata hasil keterampilan membaca pemahaman wacana siswa kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru juga mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada skor dasar nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 57, kemudian pada siklus pertama meningkat sebesar 10,88% menjadi 63,20 dan pada siklus kedua meningkat sebesar 26,32% menjadi 72.

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan Strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R), yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktifitas guru dan siswa, guru dapat menerapkan Strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R), karena dengan strategi ini aktifitas guru maupun siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih aktif.
2. Penerapan Strategi *Priview Question Read Reflect Recite Review* (PQ4R) dapat dijadikan guru sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia karena terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman wacana siswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M Nur Mustafa, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. Zariul Antosa, M.Sn selaku ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Drs. H. Lazim N, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Otang Kurniawan, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing I penulis, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan, kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. H. Lazim N, M.Pd selaku pembimbing II penulis, yang telah banyak memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk membantu penulis.
7. Ayahanda Dugang dan Ibunda Sabaria tersayang, yang telah memberikan perhatian, dukungan, bantuan, serta do'a tulus yang tidak pernah berhenti selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Spesial suamiku Afrizal dan anakku M. Riski Fadillah tercinta, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis agar sabar dalam menghadapi segala tantangan hidup.
9. Perawati, M.Pd selaku Kepala SD Negeri 21 Pekanbaru, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Lisa Elviani, S.Pd selaku guru di SD Negeri 21 Pekanbaru yang sekaligus bertindak sebagai observer dalam penelitian ini.
11. Seluruh Majelis Guru di SD Negeri 21 Pekanbaru, yang mau memberi petunjuk selama peneliti melakukan penelitian.
12. Seluruh siswa Kelas IV SD Negeri 21 Pekanbaru, yang ikut membantu peneliti selama proses penelitian.

13. Buat teman-teman seperjuangan di Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Poerwanto. M. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syahrilfuddin. dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstrutivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- . 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Yayat Sudaryat. 2008. *Makna Dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widya.
- Zainal Aqib. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.